

## PENGARUH PERILAKU SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SMA NEGERI 1 PADANG TIJI

Alfadhil<sup>1</sup>, Zakaria H. M. Yusuf<sup>2</sup>, Maisura<sup>3</sup>

Pendidikan Ekonomi, Universitas Jabal Ghafur

Corresponding author<sup>1</sup>, Email: [alfadhil921@gmail.com](mailto:alfadhil921@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian yang berjudul 'Pengaruh Perilaku Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMA Negeri 1 Padang Tiji'. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh perilaku siswa terhadap prestasi belajar di SMA Negeri 1 Padang Tiji. Yang menjadi tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perilaku siswa terhadap prestasi belajar pada siswa SMA Negeri 1 Padang Tiji. Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Padang Tiji yang berjumlah 393 siswa. Dan jumlah populasi tersebut ditetapkan sebagai sampel sebesar 11% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 38 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan cara dokumentasi atau nilai prestasi siswa dan menyebarkan kuesioner. Teknik pengumpulan dalam instrument pada Penelitian ini akan menggunakan skala likert, dalam menjawab skala likert, responden hanya memberi tanda misalnya Checklist atau tanda silang pada kemungkinan skala yang dipilihnya sesuai dengan pertanyaan. Teknik analisis data uji validitas dan uji t sehingga perbandingan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada table nilai-nilai *product moment* diperoleh hasil bahwa  $r_{hitung}$   $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 yaitu  $0,495 > 0,3160$  dan nilai hitung  $> tabel$  yaitu  $2,730 > 2,042$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis Penelitian  $H_a$  yang diajukan diterima, dengan demikian terlihat ada hubungan antara perilaku siswa dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Padang Tiji. Disarankan Penelitian selanjutnya, agar melakukan Penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan Penelitian ini. Dengan faktor-faktor lain yang berpengaruh/mempengaruhi perilaku siswa dan prestasi belajar siswa, sehingga bisa memberikan sumbangsih dalam dunia pendidikan untuk tujuan pendidikan berkualitas.

**Kata Kunci:** Perilaku Siswa, Prestasi Belajar

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses penting dalam sebuah kehidupan di kehidupan masyarakat, menimbang sebuah pendidikan itu adalah sebuah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi, minat dan bakat. Pendidikan memegang peranan penting dalam perkembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan mempengaruhi secara penuh pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Semakin berkembangnya zaman sudah sangat terbantu dengan teknologi-teknologi yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar. Hal ini ditandai dengan adanya pengendalian mutu atau upaya-upaya untuk memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan.

Suryabrata (2005:77) mengatakan, "Selain perencanaan yang harus dipersiapkan guru secara matang sebelum mengajarkan mata pelajaran, guru juga harus mengetahui karakteristik dari siswa yang akan diajarnya. Setiap anak didik (siswa) itu berlainan kepribadiannya, dan demi untuk suksesnya usaha untuk mendidik mereka, perlu kita mengenal kepribadian mereka

Menurut Muhibbin Syah, (2010:10) "Pendidikan berasal dari kata "didik", lalu kata ini mendapat awalan "me" sehingga menjadi "mendidik" artinya, memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran".

Pendidikan sangat besar pengaruhnya bagi peserta didik sehingga menjadi insan yang bertanggung jawab terciptanya generasi bangsa yang sebagaimana tercantum dalam garis-garis besar haluan negara yaitu terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berkeadilan, berdaya saing, maju dan sejahtera, dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang didukung oleh manusia sehat, mandiri, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi serta berdisiplin.

Kualitas pendidikan dapat dilihat dari proses belajar yang efektif dan efisien. Keberhasilan dalam proses belajar tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar yang baik yang diperoleh siswa berupa nilai yang diperoleh setiap siswa pada suatu periode tertentu.

belajar mempunyai tujuan agar siswa dapat meningkatkan kualitas hidupnya sebagai individu maupun makhluk sosial. Sebagai individu seseorang

diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan inovatif menghadapi persaingan global, kreatif dan tekun mencari peluang yang layak dan halal. Sebagai makhluk sosial harus dapat menjalin hubungan baik antara individu maupun kelompok. Oleh karena itu guru harus menggunakan metode lain untuk menciptakan siswa yang lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Setiap pendidik atau guru harus mengerti dengan jelas tujuan dalam pembelajaran tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

### **1.2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif karena memaparkan pengaruh variabel yang mempengaruhi keadaan tanpa memanipulasi variabel tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data kualitatif, yang selanjutnya akan disajikan dalam bentuk angka (diskualifikasikan) untuk diuji secara *verifikatif* dengan rancangan analisis data.

Sugiyono (2014:13) menyatakan, “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Sedangkan menurut pendapat Arikunto (2001:25), “Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan terjun langsung kelapangan”, untuk meneliti efektivitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 padang tiji. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

### **1.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Arikunto (2010:173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan Sugiyono (2012:115) menyatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Selanjutnya Sugiyono (2014:65), “adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data”. Berdasarkan definisi diatas, maka populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Padang Tiji yang berjumlah 393 siswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1.4. Hasil Penelitian

Penulis berusaha menyelesaikan rumusan masalah sebagai mana yang dibahas dalam Bab I dengan mengadakan penelitian data lapangan, yaitu dengan menyebarkan angket kepada peserta didik di SMA Negeri 1 Padang Tiji yang ditetapkan menjadi sampel dan diposisikan menjadi responden, penulis juga mengambil dokumen hasil nilai rapor siswa. Responden dalam penelitian ini berjumlah 39 siswa kelas XI IPS dan X IPS , . Angket penelitian ini berjumlah 20 item soal. Data hasil pengisian yang diisi oleh peserta didik diolah dan dianalisis, kemudian diperoleh data sebagai berikut:

Untuk menguji Hipotesis tentang Pengaruh Perilaku Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada SMA Negeri 1 Padang Tiji.

No	Nilai Angket (X)	Nilai Prestasi Belajar (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	62	75.3	3844	5670.09	4668.6
2.	71	70.9	5041	5026.81	5033.9
3.	60	69.5	3600	4830.25	4170
4.	66	71.2	4356	5069.44	4699.2
5.	65	70.8	4225	5012.64	4602
6.	66	79.1	4356	6256.81	5220.6
7.	70	75.6	4900	5715.36	5292
8.	69	78.5	4761	6162.25	5416.5
9.	65	81.7	4225	6674.89	5310.5
10.	67	83.1	4489	6905.61	5567.7
11.	70	72.4	4900	5241.76	5068
12.	63	78.8	3969	6209.44	4964.4
13.	63	86.2	3969	7430.44	5430.6
14.	61	80.9	3721	6544.81	4934.9

15.	67	73.5	4489	5402.25	4924.5
16.	61	70.8	3721	5012.64	4318.8
17.	65	78.4	4225	6146.56	5096
18.	57	73.3	3249	5372.89	4178.1
19.	69	69.7	4761	4858.09	4809.3
20.	68	76.4	4624	5836.96	5195.2
21.	67	69.2	4489	4788.64	4636.4
22.	69	83.1	4761	6905.61	5733.9
23.	59	81.9	3481	6707.61	4832.1
24.	63	79.8	3969	6368.04	5021.4
25.	69	82.3	4761	6773.29	5678.7
26.	67	81.9	4489	6707.61	5487.3
27.	69	80.5	4761	6480.25	5554.5
28.	69	79.3	4761	6288.49	5471.7
29.	61	76.4	3721	5836.96	4660.4
30.	64	78.5	4096	6162.25	5024
31.	66	76.6	4356	5867.56	5055.6
32.	63	74.2	3969	5505.64	4916.6
33.	61	80.6	3721	6496.36	4721.4
34.	61	77.4	3721	5990.76	5292
35.	70	75.6	4900	5715.36	5290.4
36.	68	77.8	4624	6052.84	4891.8
37.	62	78.9	3844	6225.21	4338
38.	60	72.3	3600	5227.29	4935.2
39.	62	79.6	3844	6336.16	4935.2
N	$\sum X = 2535$	$\sum Y = 3002$	$\sum X^2 = 165293$	$\sum Y^2 = 231816$	$\sum XY = 195383$

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka data-data tersebut dimasukan kedalam rumus sebagai berikut :

Dari tabel 4.1 diatas diperoleh nilai sebagai berikut :

$$\sum X = 2535$$

$$\sum Y = 3002$$

$$\sum X^2 = 165293$$

$$\sum Y^2 = 231816$$

$$\sum XY = 195383$$

Selanjutnya dapat dihitung koefisien korelasi antara nilai Perilaku Siswa terhadap Prestasi Belajar yaitu :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}} \\ &= \frac{39 \times 195383,4 - (2535)(3002)}{\sqrt{((39 \times 165293 - (2535)^2)(39 \times 231816 - (3002)^2))}} \\ &= \frac{39 \times 195383,4 - 7610070}{\sqrt{(39 \times 165293 - 6426225)(39 \times 231816 - 9012004)}} \\ &= \frac{7619952,6 - 7610070}{\sqrt{(6446427 - 6426225)(9040824 - 90122004)}} \\ &= \frac{7619952,6 - 7610070}{\sqrt{(20202)(28,820)}} \\ &= \frac{9882,6}{\sqrt{582221640}} \\ &= \frac{9882,6}{24129} \\ &= 0,4095 \end{aligned}$$

Nilai  $r_{hitung}$  kemudian akan dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir instrumen yang dimaksud valid. Namun, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid.

Berikut dapat dilihat dari daftar  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi untuk uji dua arah yaitu = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) =  $n - 2 = 37$ , untuk nilai  $r_{tabel} = 0,3160$  dan  $r_{hitung} = 0,4095$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir instrumen yang dimaksud valid. Dari hasil perhitungan diatas diperoleh korelasi valid dimana ada hubungan antara Prilaku Siswa (X) terhadap Prestasi Belajar (Y), berarti Perilaku Siswa mempengaruhi Prestasi Belajar. Selanjutnya perlu di uji hipotesis yang telah dirumuskan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010:173). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. (2007:671). *Pedoman Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Muhibbin Syah. (2010:10). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya..
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata , sumadi. (2005:77). *Psikologi Pendidikan* : Jakarta : Rajawali Pers..
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta